

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting bagi kehidupan manusia tanpa adanya pendidikan manusia tidak akan menjadi manusia. Pendidikan kurang lengkap apabila hanya mencetak lulusan yang hanya memiliki kecerdasan intelektual saja tanpa diimbangi dengan jiwa dan sikap religius yang seharusnya dimiliki oleh siswa. Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar untuk menyiapkan siswa dalam meyakini, memahami, menghayati dan mengamalkan agama Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau latihan

Di era globalisasi ini, kemajuan bangsa sangatlah ditentukan oleh kualitas sumber daya manusia. Kualitas sumber daya manusia bergantung pada kualitas pendidikan. Peranan pendidikan sangatlah penting untuk menciptakan masyarakat yang cerdas, damai, terbuka dan juga demokratis. Oleh karena itu, pembaharuann pendidikan harus selalu dilakukan untuk lebih meningkatkan kualitas pendidikan yang baik. Upaya peningkatan mutu pendidikan diharapkan dapat meningkatkan harkat dan martabat warga indonesia ditengah persaingan global ini. ¹

Tingkat perkembangan siswa saat ini atau disebut “masa remaja” . mereka berada dalam masa dimana terjadi perubahan-perubahan psikologis,

¹ Widiya Mukti Susiyanto, Analisis Implementasi pendidikan karakter di sekolah dalam rangkah pembentukan sikap di siplin, “*Jurnal Pendidikan Ekonomi IKIP Veteran Semarang*”, Vol 2, No 1 (2019), Hal 62-63.

sedang taraf mencari identitas, mengalaih masa transisi dari remaja menuju status dewasa, serta belum seimbangnya antara perkembangan jasmani dengan rohaninya sehingga sering kali menimbulkan perasaan yang gelisah, memberontak .mengalami berbagai kesulitan dan masalah dalam melakukan penyesuaian terhadap lingkungan sekitarnya.²

Sementara itu, fenomena dunia pendidikan saat ini sering dikritik oleh masyarakat, berkenaan dengan ulah dari sejumlah pelajar dan lulusan pendidikan yang menunjukkan sikap kurang terpuji, bahkan melakukan pembajakan, pemerkosaan, pembunuhan dan tingkah laku yang menyimpang dari ajaran Agama Islam.. Para pelajar yang seharusnya menunjukkan sikap yang baik sebagai hasil dari didikan, justru malah menunjukkan tingkah laku yang buruk.

Kegiatan siswa di sekolah khususnya kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dapat menunjang keaktifan siswa dalam nilai non akademiknya seperti halnya esktrakulikulier Qiroah yang ada di MAN 1 Lamongan dimana ekstrakuliker ini dilaksanakan setiap hari Rabu setiap selesai KBM berlangsung.³ Ekstrakulikuler qiroah adalah salah satu kegiatan yang didalamnya terdapat suatu keterampilan dalam membaca ayat suci Al Quran dengan alunan suara merdu dan disertai dengan beberapa teknik dasar yang menjadikannya sebuah lantunan indah. ⁴ Dalam kegiatan ekstrakurikuler

² Baharudin dan Mulyono, *sikologi Agama Dalam Perspektif Islam*, (Malang: Uin Malang Press (Anggota IKAPI)). 119

³ Rouf Baydhowi, Wawancara, Lamongan, 20 Juni 2023

⁴ Beny Sinta Sari, kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dalam pembentukan moralitas siswa, *jurnal Ilmuna* , Vol.2, No.1 Maret 2020. 88

terdapat kegiatan yang bersifat umum, yaitu kegiatan yang lebih kepada pembentukan jiwa intelektual siswa. Yang dimaksud kegiatan yang diselenggarakan dalam rangka memberikan arahan kepada siswa untuk dapat mengamalkan ajaran agama yang diperolehnya melalui kegiatan belajar di luar kelas, serta sebagai pendorong dalam membentuk sikap religius siswa dengan melalui kegiatan ekstrakurikuler qiroah untuk membentuk manusia terpelajar dan juga bertakwa kepada Allah SWT.⁵ Jadi dari uraian di atas kegiatan ekstrakurikuler qiroah memiliki peranan penting dalam suatu lembaga pendidikan, dimana melalui kegiatan ekstrakurikuler qiroah ini ditujukan sebagai upaya memantapkan pembentukan sikap religius siswa, siswa juga dapat termotivasi untuk bertingkah laku yang baik terhadap dirinya sendiri, terhadap pencipta-Nya (Allah SWT) dan juga terhadap sesamanya.

Berdasarkan fakta di lapangan, di MAN 1 Lamongan yang beralamatkan di jalan veteran NO. 43, jetis, kec lamongan, kab Lamongan. mengenai sikap maupun karakter siswa siswi ini masih cukup baik, sesuai dengan visi madrasah tersebut yaitu "Terwujudnya madrasah digital yang unggul, berkarakter, terampil, dan berbudaya lingkungan" dengan adanya ekstrakurikuler dan beberapa fasilitas yang memenuhi dan mendukung sehingga para siswa mempunyai kesempatan yang baik atas semua proses belajarnya baik akademik maupun non akademiknya, termasuk dalam

⁵ Ibid, Hal 89

pembentukan sikap religius atas siswanya. Perihal ini dibuktikan dengan adab yang mereka tunjukan kepada guru , teman maupun orang sekitar.

Berdasarkan latar belakang tersebut penulis merasa tertarik untuk meneliti tentang kegiatan ekstrakurikuler dengan mengangkat judul “pembentukan sikap religius siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler qiroah di MAN 1 Lamongan”. Penelitian ini difokuskan pada kegiatan ekstrakurikuler qiroah, sikap-sikap religius yang dibentuk melalui ekstrakurikuler qiroah, serta strategi yang dilakukan dalam membentuk sikap religius siswa melalui ekstrakurikuler qiroah di MAN 1 Lamongan.

B. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas sudah diuraikan, batasan masalah pada penelitian ini yaitu bagaimana strategi yang dilakukan untuk menumbuhkan sikap religius siswa MAN 1 lamongan.

C. Fokus Penelitian

Dari yang sudah dijelaskan di atas , maka peneliti dapat memaparkan fokus penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Qiroah di MAN 1 Lamongan?
2. Bagaimana strategi pembentukan sikap religius yang dilakukan MAN 1 Lamongan melalui kegiatan ekstrakurikuler Qiroah?

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan fokus masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kegiatan ekstrakurikuler qiroah di MAN 1 lamongan
2. Untuk mengetahui metode dalam membentuk sikap religius siswa yang dilakukan MAN 1 Lamongan melalui kegiatan ekstrakurikuler Qiroah

E. Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini dapat diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

1. Secara teoritis

Hasil dari wawancara ini diharapkan memberikan manfaat dan untuk menambah wawasan keilmuan tentang pembentukan sikap religius siswa di MAN 1 Lamongan melalui kegiatan ekstrakurikuler qiroah.

2. Secara prsktis

Manfaat atau kegunaan secara praktis dari penelitian ini diharapkan bias memberikan kontribusi ataupun manfaat pada dunia social maupun dunia pendidikan,

- a. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai evaluasi agar tercapai dalam membentuk sikap religius siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler qiroah dengan harapan yang optimal.

- b. Bagi Siswa

Dapat memotivasi siswa untuk giat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler qiroah agar membentuk sikap yang religius sesuai dengan nilai-nilai ajaran agama islam.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini dimaksudkan agar bermanfaat sebagai petunjuk dan memberi wawasan peneliti dalam memecahkan permasalahan atau fenomena yang ada di lingkungan sekitar.

F. Definisi Istilah

Untuk menghindari kesalahan penafsiran dalam memahami arti judul skripsi ini, yaitu: “Strategi Pembentukan Sikap Religius Siswa Melalui Kegiatan EkstraKurikuler Qiro’ah di MAN 1 Lamongan”. Maka perlu kiranya peneliti memberikan penjelasan istilah sebagai berikut:

1. Pembentukan Sikap Religius

Pembentukan sikap religius adalah merupakan suatu proses, cara atau perbuatan membentuk sesuatu. Membentuk sendiri berarti menjadikan atau membuat sesuatu yang perlu adanya bimbingan, mengarahkan atau mendidik watak, Pikiran, perilaku, kepribadian dan sebagainya. Sedangkan sikap religius adalah kata religi berasal dari (religion) yang artinya kepercayaan atau keyakinan pada sesuatu yang dianutnya. Kemudian religius juga dapat diartikan sebagai pengabdian besar terhadap agama, dan melaksanakan segala perintah agama dan menjauhi larangannya. Menurut Asmaun Sahlan kehidupan yang mencerminkan tumbuhnya sikap yang juga terdiri dari tiga unsur pokok yaitu Aqidah, Ibadah dan Akhlak yang menjadi pedoman berperilaku

untuk mencapai kesejahteraan serta kebahagiaan di dunia maupun di akhirat.⁶

Jadi pembentukan sikap religius yaitu sebuah proses atau upaya dalam membentuk sikap maupun karakter menuju terbentuknya akhlak mulia dalam diri siswa, untuk membangun sebuah nilai-nilai keagamaan dan akhirnya menjadi suatu kebiasaan yang sulit ditinggalkan dan sudah melekat pada diri masing-masing individu.

2. Ekstrakurikuler Qiro'ah

ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran yang bertujuan untuk mengembangkan minat dan bakat siswa. Qiroah sendiri mempunyai arti seni membaca Alquran di Indonesia. Seni membaca Al-Qur'an adalah membacanya dalam tajwid, dihias dengan irama dan lagu.⁷ Selain itu, kegiatan ini juga sebagai sarana penerapan nilai religius terhadap peserta didik

G. Sistematika Pembahasan

Dalam sistematika pembahasan ini, penulis dibagi menjadi tiga bagian, yakni bagian awal, bagian tengah, dan bagian akhir. Bagian utama uraian penelitian yang dimulai dari bagian pendahuluan hingga penutup yang tertuang dalam bentuk bab sebagai satu kesatuan. Pada penelitian ini penulis menuangkan hasil penelitian menjadi enam bab. Tiap bab terdiri dari sub-bab yang menjelaskan tentang pokok bahasan dari bab yang bersangkutan.

⁶ Asmaun sahan, *Religiusitas perguruan tinggi: potret pengembangan tradisi keagamaan*. (Malang: UIN Maliki press, 2015, 42.

⁷ Ratnah Umar, "Qira'at Alquran (Makna Dan Latar Belakang Qira'at)," *Jurnal Al-Asas*, No. 2019 36

Bab I berisi gambaran umum penulisan skripsi yang meliputi : konteks penelitian, batasan masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi kajian teori mengenai objek masalah penelitian yang diteliti yakni Strategi pembentukan sikap siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler qiroah .

Bab III berisi tentang metode penelitian kualitatif yang meliputi : jenis dan pendekatan penelitian, subjek penelitian, sumber dan jenis data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, serta uji keabsahan data.

Bab IV berisi tentang uraian yang terdiri dari gambaran MAN 1 Lamongan sebagai latar belakang penelitian, paparan data hasil penelitian berupa gambaran pelaksanaan dan strategi pembentukan siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler qiroah.

.Bab V berisi tentang pembahasan temuan hasil, penelitian yang telah dikemukakan pada bab IV. Analisis dalam pembahasan meliputi: menjawab masalah penelitian yang diajukan, menafsirkan temuan- temuan penelitian, mengintegrasikan temuan penelitian dengan pengetahuan yang telah mapan, memodifikasi teori atau menyusun teori baru, serta menjelaskan implikasi- implikasi lain dari hasil penelitian yang mungkin muncul.

Bab VI berisi penutup yang meliputi kesimpulan dan saran hasil penelitian. Bagian akhir dari penelitian ini adalah halaman yang mendukung atau terkait erat dengan urutan yang terdapat pada bagian utama, bagian akhir tersebut meliputi daftar rujukan lampiran- lampiran dan riwayat hidup peneliti.

